

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data aktual dengan melakukan observasi secara langsung atau melalui pengamatan, setelah mengumpulkan data dan menganalisis. Oleh karena itu, peneliti akan mengutip data-data yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan persetujuan aparaturnya desa dan masyarakat desa di Desa Manrayap Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja, Kab.Simalungun, Prov.Sumatera Utara.

B. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara intens

³¹Hardani, S.pd.,M.S.i, DKK, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu, 2020), h.53

tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang perilaku yang diamati. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara holistik (utuh).³²

Penelitian kualitatif menggunakan situasi dan kondisi yang ada dengan sebaik-baiknya. Peneliti berusaha mengamati seluruh gejala dilapangan secara alami, dan selanjutnya memilih (menyeleksi) fenomena-fenomena penting yang dianggap ada kaitannya dengan tujuan penelitian yang sedang dikerjakan.³³

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Manrayap Bayu, Kec. Hutabayu Raja, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera Utara, sedangkan waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan April 2020 sampai selesai.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Ibnu setiap kegiatan penelitian selalu mengupayakan diperolehnya data yang sesuai (valid) dan terpercaya (reliabel). Data penelitian adalah semua informasi yang

³²Sugiono, *Metidologi Penelitian Kualitatif dan R&D* Cet. 10; (Bandung: Alfabet, 2014), h.216

³³ibid, h.43

diperlukan berkenaan dengan benda, tanaman, binatang, manusia, peristiwa, fenomena, atau atribut-atribut dari benda, tanaman, binatang, dan manusia. Mengingat beragamnya jenis data, maka instrumen yang dipakai menjangkau data dan teknik pengumpulannya juga bervariasi.

Berikut disajikan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang lazim digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.³⁴

1. Observasi

Menurut Patton, pengamatan adalah salah satu metode yang akurat dan mudah untuk melakukan pengumpulan data dan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami semua peristiwa yang terjadi yang menjadi objek penelitian dalam penelitiannya.

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan langsung dari lingkungan fisik atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang mencakup semua kegiatan perhatian ke objek dengan menggunakan alat penilaian sensorik. Atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan melaksanakan prosedur yang sistematis dan tepat³⁵

³⁴ Winaro *Metodologi dalam pendidikan jasmani*, (Universitas Negeri Malang, Malang 2011), h.145

³⁵ Aris Kurniawan “*Pengertian Observasi*” (<http://www.gurupendidikan.co.id>) diakses pada 04/02/2020

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primier) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), kemudian mencatat informasi dari hasil penelitian sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Pihak-pihak yang berkaitan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dimaksud adalah orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pihak yang berkaitan langsung dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah Kepala Desa, Seketaris Desa, Bendahara, Kabid Pembangunan. Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan alat tulis serta alat perekam sebagai sebagai alat bantu dalam merekam hasil wawancara.

Tidak hanya pihak yang berkaitan dengan pengelola ADD saja, peneliti juga mengikut sertakan beberapa toko masyarakat sebagai informan sebagaimana mereka yang merasakan langsung bagaimana dampak dari pembangunan tersebut sehingga peneliti mampu menganalisis dampak dari pembangunan yang ada di Desa Manrayap Bayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi bahan yang diperlukan peneliti dalam mengumpulkan data, mengamati, dan menganalisa suatu penelitian seperti catatan ataupun peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dimaksud adalah soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan tentang penyusunan keuangan pengelolaan ADD seperti Laporan Pertanggungjawaban dan lain sebagainya.

D. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Diawali dari observasi, wawancara sampai dokumentasi dan selanjutnya aktivitas penyajian dan serta menyimpulkan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, dan menelusur tema.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika kesimpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi atau dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak memasuki lapangan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya di-tuangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Tahapan penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telahreduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang di